



Konsep Waktu Luang, Rekreasi dan Pariwisata

Mata Kuliah
Pengantar Leisure, Rekreasi, & Pariwisata

Dosen : Dr. Yustisia Pasfatima Mbulu, SST.Par., M.Si
Fetty Nurmala Rossi, SST., M.Par ., CEE
Nungky Puspita, SE., MM., CHE

Prodi : S1 Pariwisata
Fakultas : Pariwisata



SALAM PANCASILA





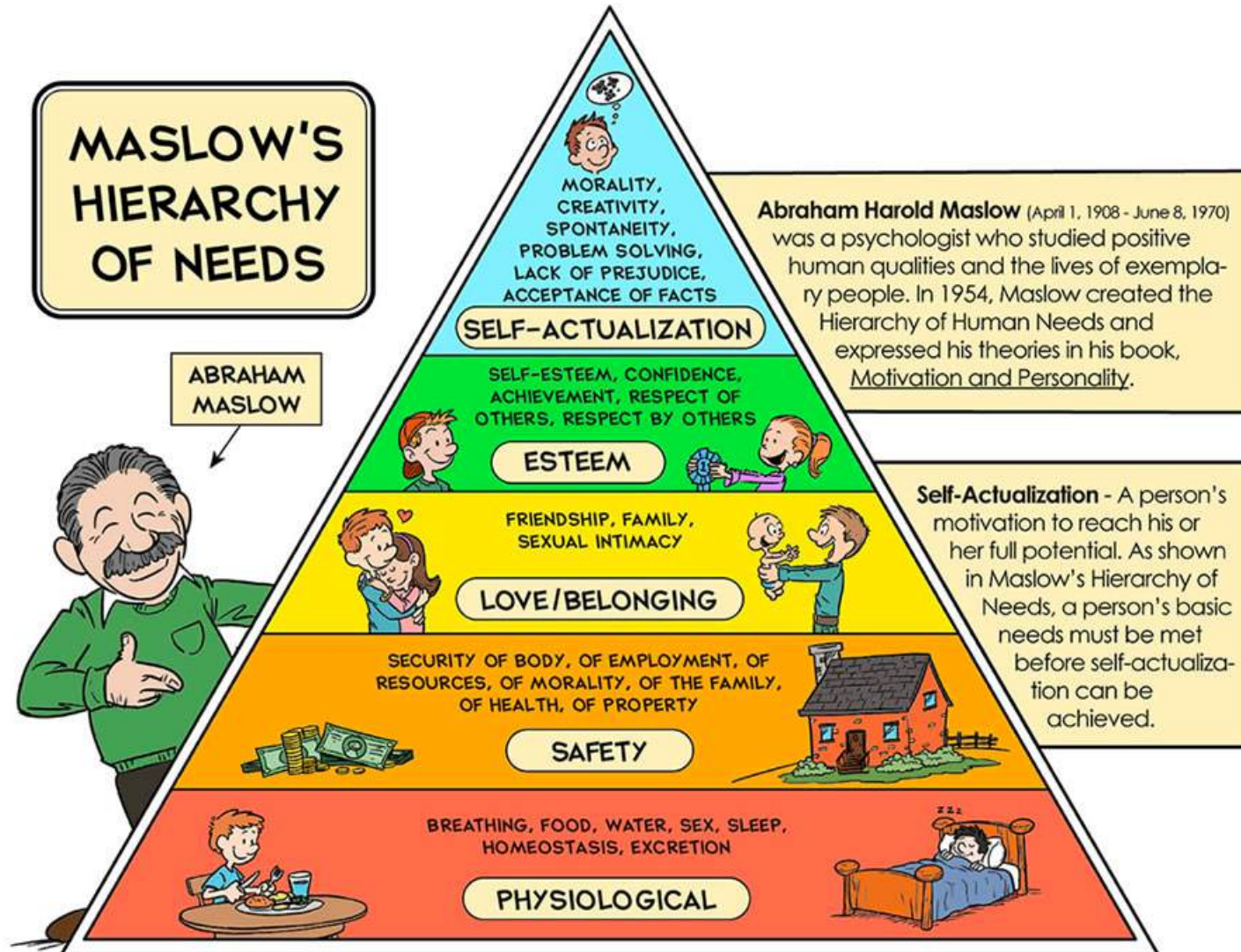
POKOK BAHASAN

1

**Konsep Waktu Luang,
Rekreasi dan Pariwisata**



TEORI MOTIVASI MASLOW





PARIWISATA KEBUTUHAN MANUSIA

- Kepariwisataan semakin menjadi salah satu kebutuhan esensial manusia disamping kebutuhan pokok yang lainnya, kebutuhan berwisata menjadi sangat dibutuhkan dalam rangka life balancing dari rutinitas keseharian manusia, oleh karena itu timbulan usaha-usaha dalam memenuhi kebutuhan berwisata seperti shopping, berenang, tour package, dll.
- Artinya di level kebutuhan mendasar pun, masyarakat menengah kebawah tidak cukup hanya mengejar kebutuhan fisik mana kala aktivitas berwisata tidak terpenuhi.
- Apalagi masyarakat menengah keatas yang mempunyai kebebasan finansial semakin berkesempatan untuk mengakses sebesarnya-besarnya untuk berwisata.



PARIWISATA SEBAGAI KEBUTUHAN

- Menghilangkan Stress
- Work-Life Balance
- Emosional
- Prestige (gengsi)



FAKTOR ORANG BERWISATA

- Kebutuhan (kejenuhan)
- Waktu luang
- Relaksasi
- Edukasi/Mencari Pengalaman
- Bisnis
- Sosial
- Spritual
- Olahraga
- Ada Uang Berlebih

MOTIVASI BERWISATA



Physical

- Relaxation
- Sun tanning
- Exercise and health
- Sex

Emotional

- Nostalgia
- Romance
- Adventure
- Escapism
- Fantasy
- Spiritual Fullfilment

Personal

- Visiting friends and relatives
- Make new frends
- Need to satisty others

TOURIST

Personal Development

- Increased Knowledge
- Learning New Skil

Status

- Exclusivity
- Fashionability
- Obtaining a good deal
- Ostentatious Spending Opportunities

Cultural

- Sight Seeing
- Experience New Culture



KONSEP WAKTU LUANG DALAM KEPARIWISATAAN

WAKTU LUANG

Waktu yg tersisa setelah segala kebutuhan dasar telah terpenuhi

REKREASI

Kegiatan yg dilakukan pada saat seseorang memiliki waktu luang

KETERLANJUTAN KEGIATAN REKREASI

REKREASI PERUMAHAN

Rekreasi yg dilakukan di rumah contoh :

- Membaca
- Menonton TV
- Mengerjakan hobby

REKREASI HARIAN

Kegiatan bersenang senang/hiburan sehari hari contoh

- Menyaksikan pertunjukan
- Makan diluar
- Berolah raga

PELANCONGAN

Perjalanan berekreasi sehari penuh contoh ;

- Piknik
- Sightseeing

WISATA

Perpindahan sementara dari tempat tinggal tetap ke daerah tujuan untuk jangka waktu min 24 jam membutuhkan fasilitas yg menunjang dlm pelaksanaan kegiatan

WAKTU LUANG (LEISURE TIME)



- Dari sejarahnya Leisure, semula diartikan atau dikonotasikan sebagai kegiatan non produktif.
- Leisure seringkali diterjemahkan sebagai waktu luang, yaitu waktu di luar pekerjaan atau kewajiban lain, yang panjangnya bervariasi dari ukuran menit, jam sampai hari atau lebih Panjang lagi.
- Sementara itu dalam perkembangannya beberapa pustaka mendefinisikan leisure secara lebih bermakna, tidak sekedar dilihat dari waktu luangnya, namun fungsi yang terkandung di dalamnya: leisure sebagai pengalaman.



WAKTU LUANG (LEISURE TIME)

Ada beberapa konsep tentang leisure yaitu

- a) Konsep waktu,
- b) Konsep kebebasan,
- c) Konsep recovery,
- d) Konsep pembagian tanggung jawab antar institusi
- e) Konsep epistemologi berdasarkan nilai-nilai budaya maupun konsep sosiologis yang memberikan arti bagi kelompok-kelompok sosial.



The Leisure Consumer

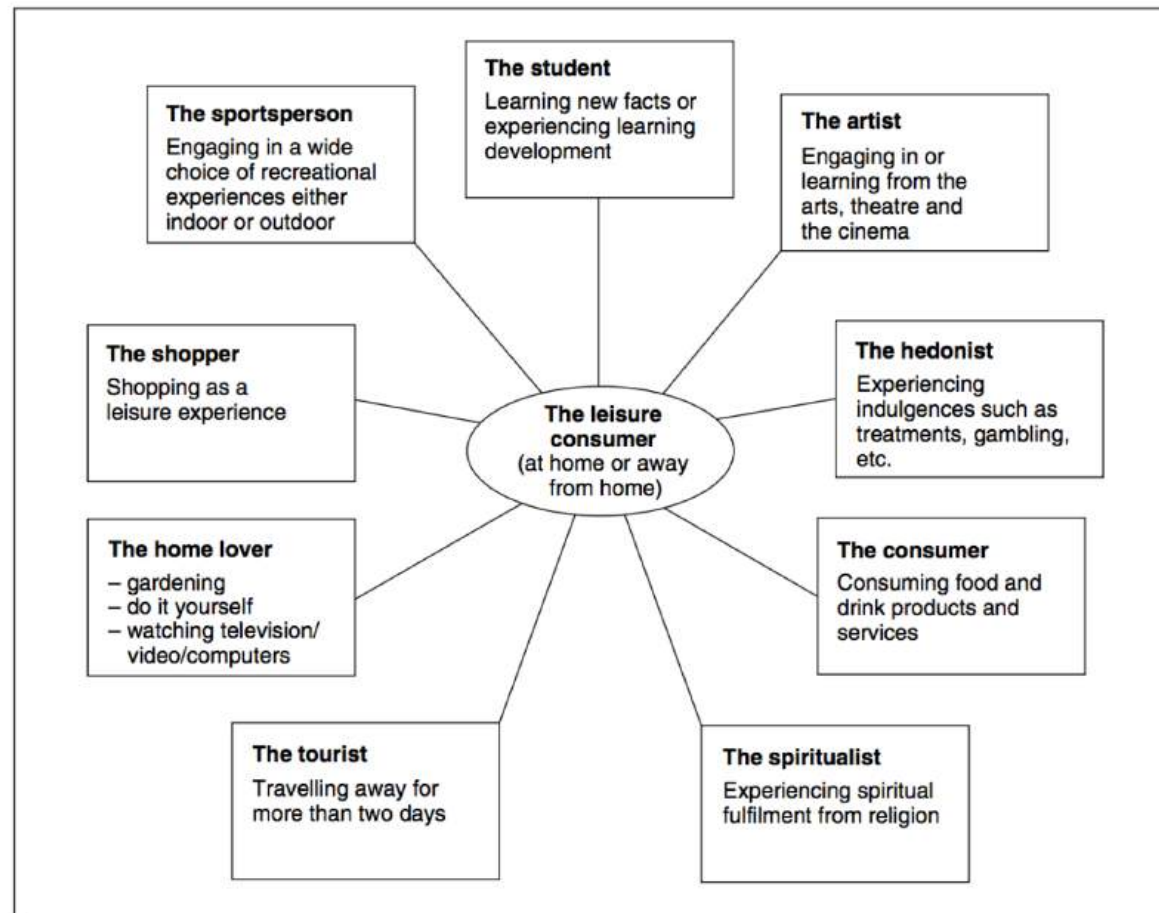


Figure 2.2 The choice of leisure experiences open to an individual



WAKTU LUANG (LEISURE TIME)

Dari gambar ini dapat dilihat bahwa seseorang dapat memilih untuk menghabiskan waktunya dengan terlibat dalam serangkaian pengalaman berbeda selama waktu senggangnya untuk memperoleh hasil yang berbeda. Banyak dari kondisi pikiran ini saling tumpang tindih – misalnya, seseorang dapat menjadi turis, penganut paham hedonisme, dan konsumen – selama waktu liburannya di Las Vegas, misalnya, ketika mereka akan jauh dari rumah, menginap dan menikmati makanan di hotel, dan menikmati kesempatan berjudi saat berada di sana.



WAKTU LUANG (LEISURE TIME)

Dapat dilihat dari analisis bahwa waktu senggang bukanlah konsep yang sederhana dan bahwa seseorang sering terlibat dalam serangkaian pengalaman waktu senggang untuk mencapai kondisi psikologis tertentu. Tema umum dalam waktu senggang tampaknya adalah bahwa apa pun aktivitas yang dipilih, individu harus memperoleh kondisi mental yang positif sebagai hasil dari aktivitas waktu senggang yang mirip dengan pengalaman positif yang diperoleh dari bermain di masa kanak-kanak. Waktu senggang tampaknya merupakan kondisi pikiran psikologis yang berasal dari serangkaian aktivitas berbeda yang dipilih oleh individu dari berbagai peluang.



REKREASI

- Rekreasi merupakan sesuatu yang ekuivalen dengan leisure, atau sebagai suatu institusi sosial dengan dua elemen utama yaitu elemen restorasi dan organisasi sosial.
- Elemen Pertama: restorasi adalah bagian dari rekreasi ; rekreasi menjadi bagian dari kehidupan dan mempunyai arti tersendiri. Definisi yang semula hanya melihat rekreasi sebagai kegiatan yang memberi kesempatan bagi orang untuk bebas dari kerja, dianggap terlalu sempit dan Kelly mengembangkannya dengan tidak hanya mengkaitkan dengan kerja.



REKREASI

- Restorasi dan recreate juga sangat diperlukan dalam mencapai berbagai tujuan non kerja, menjadi warganegara yang baik, menjadi kepala/anggota keluarga yang baik, mencapai keseimbangan emosional, untuk dapat belajar lebih efektif atau sekedar merasa lebih enak. Jadi tujuannya restore dan recreate bukan hanya untuk kerja, tetapi untuk segala sesuatu tujuan yang diinginkan, untuk kehidupan secara menyeluruh.



REKREASI

- Elemen kedua: organisasi sosial, rekreasi tidak dilakukan dengan tujuan rekreasi, tetapi mempunyai suatu tujuan sosial.
- Dalam hal ini rekreasi adalah leisure yang dirasionalisasikan, bukan apa saja, dimana saja dan kapan saja, namun mengandung suatu keteraturan, rutinisasi dan suatu kesenangan .



REKREASI

- Kalau Leisure merupakan fenomena human, rekreasi merupakan fenomena sosial.
- Rekreasi adalah sesuatu yang disediakan, dikelola/ organisasikan dan juga diajarkan.



REKREASI

- Faktor-Faktor yang akan berpengaruh terhadap kebutuhan akan rekreasi adalah
 - a) Kependudukan
 - b) Tempat tinggal
 - c) Pola kerja /pemanfaatan waktu
 - d) Mobilitas
 - e) Komunikasi
 - f) Ketersediaan dan pola hidup (Douglas,1978)



The Leisure Consumer

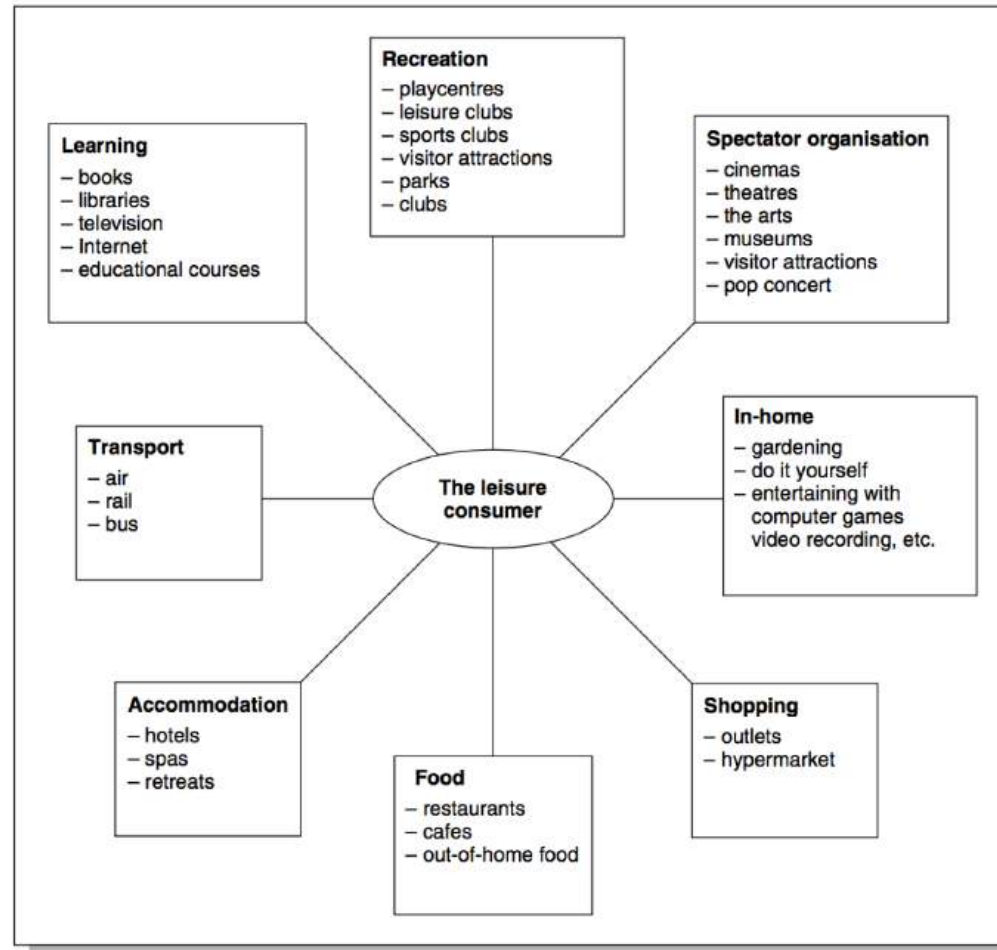


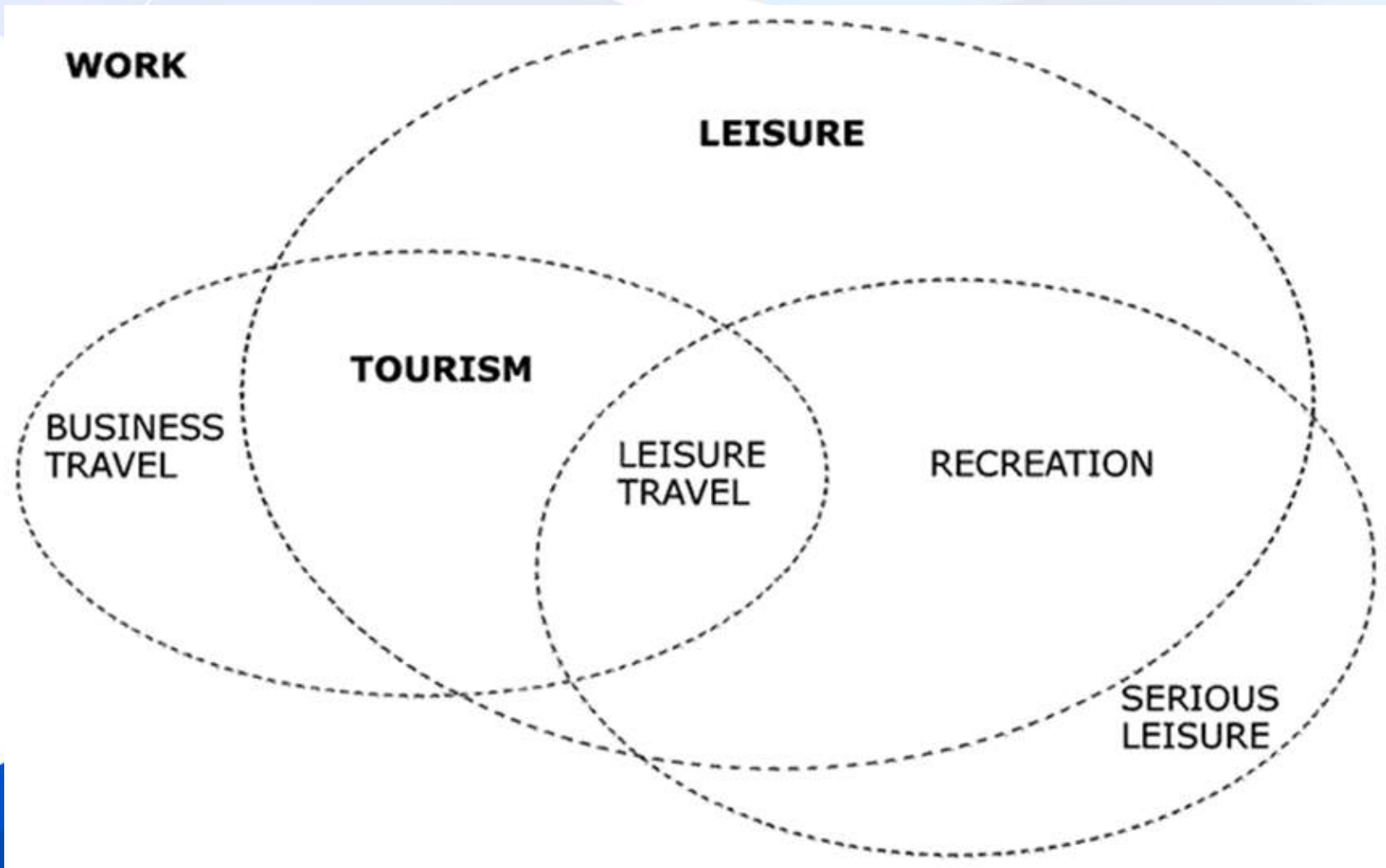
Figure 2.3 Different types of leisure organisations arranged by category



PARIWISATA

- Apabila rekreasi dilakukan di luar tempat tinggal sehari-hari seseorang, baik secara khusus ataupun dikombinasi dengan kegiatan lain, maka Namanya sudah berubah menjadi pariwisata.
- Pariwisata mencakup rekreasi non lokal, kombinasi antara perjalanan bisnis dan kegiatan rekreasi, atau kegiatan bisnis dan perjalanan personal.

HUBUNGAN LEISURE, REKREASI DAN PARIWISATA



PARIWISATA



- Memahami hubungan antara leisure, recreation dan Tourism
 - a) Tourism sebagai salah satu cara memanfaatkan waktu luang
 - b) Fasilitas yang diperlukan ketika orang melakukan rekreasi memicu tumbuhnya industri pariwisata
 - c) Kebutuhan akan leisure & recreation memotivasi pengayaan fasilitas untuk orang yang melakukan convention dan business travel
 - d) Kebutuhan akan kegiatan atau fasilitas leisure menjadi dasar penyediaan jasa dan fasilitas tambahan pada pesawat, airport, dan business hotel



REFERENSI

Horner.S., & Swarbrooke.J., 2005. Leisure Marketing A Global Perspective. Elsevier Butterworth-Heinemann Linacre House, Jordan Hill, Oxford OX2 8DP 30 Corporate Drive, Burlington, MA 01803

Myra P. Gunawan. 2007. Leisure, rekreasi, Pariwisata Dalam Berbagai Dimensi Metropolitan. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota. Vol.18 No.1

TERIMA KASIH



KAMPUS PROGRAM DIPLOMA (D3), SARJANA (S1) & PROFESI :

Srengseng Sawah, Jagakarsa Jakarta Selatan
Telp. 021 - 7270086 ext. 123, 126, 139 / 7270130 / 7874344
Fax. 021 7271868 / 78880305
Email. humas@univpancasila.ac.id

SEKOLAH PASCASARJANA (S2) & (S3) :

Jalan Borobudur No.7. Jakarta Pusat

www.univpancasila.ac.id